

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran mendeskripsikan pokok-pokok temuan yang diperoleh dari analisis data serta memuat saran penelitian lanjutan.

5.1. Kesimpulan

Dalam penelitian ini terdapat terdapat lima jenis tindak tutur ilokusi terdiri dari representatif berupa pernyataan dan penegasan, direktif berupa perintah, permintaan dan arahan, ekspresif berupa permintaan maaf, komisif berupa penolakan dan janji dan deklaratif berupa pemberian nama yang menimbulkan perlokusi berbeda dari setiap ujarannya. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur ilokusi direktif yaitu berupa perintah, permintaan, dan arahan yang paling banyak digunakan oleh Ellen sebagai tokoh utama dalam film ini.

Berdasarkan analisis pada bab IV, dapat disimpulkan bahwa jenis tindak tutur ilokusi direktif berupa perintah yang paling banyak digunakan oleh tokoh utama “Ellen Ashland” mendorong lawan tuturnya agar menuruti maksud atau tujuan yang diinginkan oleh Ellen sebagai tokoh utama dalam film ini yakni, seorang penderita (PTSD) dalam film *Sightless* karya Cooper Karl.

5.2. Saran

Saran yang dapat dipertimbangkan untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dengan yang sama yaitu, sebagai berikut:

- a. Untuk peneliti selanjutnya, dapat mengeksplor dan menambahkan tokoh lain yang ada dalam film tersebut agar ujaran yang didapatkan lebih beragam. Misalnya pada tokoh Clayton, yang dapat diambil dari sudut pandang orang yang memiliki gangguan mental pada kejiwaanya, yaitu memiliki obsesi yang berlebihan terhadap sesuatu.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kesadaran terhadap pembaca dalam bertindak tutur dengan orang yang memiliki keterbatasan seperti gangguan mental *stress pasca-trauma* (PTSD) dan tuna netra.